

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Remaja adalah suatu masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Masa yang dihadapkannya kepada situasi yang membingungkan, di satu pihak ia masih kanak-kanak, tetapi di pihak lain ia sudah harus bertingkah laku seperti orang dewasa. pada situasi ini individu mengalami keguncangan jiwa, kebingungan, dan ingin di akui di masyarakat.<sup>1</sup>

Remaja merupakan orang yang menjadi penerus cita-cita bangsa, jadi sudah menjadi seharusnya mendapat perhatian khusus dari berbagai pihak terutama masyarakat yang mendukung segala pergerakan, serta memarahkannya kepada jalan yang benar agar nanti kedepannya ia bisa menjalani kehidupan yang lebih baik.<sup>2</sup>

Dakwah berasal dari bahasa Arab yakni *da'aa, yad'u, du'aah/da'watan* yang artinya ajakan atau panggilan.<sup>3</sup> Dakwah merupakan suatu kegiatan bentuk ajakan baik secara lisan, tulisan, dan perilaku dan lain

---

<sup>1</sup> Amita Diananda, Psikologi Remaja Dan Permasalahannya, *Journal Istighna* 1, no. 1 (2019): hlm. 116.

<sup>2</sup> *Ibid.*

<sup>3</sup> Alwisral Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'i dan Khotib Proesional*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2022)hlm.1

sebagainya yang dilakukan secara sadar yang dilakukan untuk mempengaruhi orang lain agar timbul dalam diri orang tersebut suatu pemahaman, kesadaran, dan penghayatan terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepada dirinya tanpa adanya paksaan.<sup>4</sup>

Dakwah adalah kewajiban bagi setiap umat muslim dalam bentuk mentaati apa yang di perintah Allah, perintah untuk mengajak manusia ke jalan *amar ma'ruf nahyi munkar*, perintah perjuangan dalam menegakan kebenaran sudah menjadi suatu hal yang sangat jelas di sisi Allah Subhanhu wa ta'ala yang memerintahkan kepada umat muslim untuk menyeru kepada manusia agar hidup sesuai apa yang di perintahkan oleh Allah Subhanhu wa ta'ala.<sup>5</sup> Hal ini sesuai dengan QS. An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ

مَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:”Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”<sup>6</sup>

Setiap muslim memiliki tugas yang sama yaitu menyeru kepada kebaikan dan beriman kepada Allah dengan melaksanakan perintah Allah

<sup>4</sup> M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1997),hlm.7

<sup>5</sup> Toha Yahya, *Islam Dan Dakwah* (Jakarta: Zakia Islami Press, 2004). hlm. 69

<sup>6</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an, 2019). hlm. 281

dan menjauhi segala larangannya hal ini juga berlaku pada remaja. Sehingga sangat penting bagi masyarakat untuk mengajak dan mengayomi para remaja untuk aktif dalam kegiatan positif karena secara tidak langsung hal ini dapat membentengi dirinya pada hal-hal yang membawanya kepada hal yang negatif seperti narkoba, pergaulan bebas, dan perilaku menyimpang lainnya, dan sebagai remaja tentunya harus bisa untuk memilah milih pergaulan yang baik dan menolak apa yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam masyarakat.<sup>7</sup>

Remaja yang hidup di era sekarang harusnya diharapkan mampu memupuk dirinya sejak dini dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat sehingga kedepannya dapat menjadi orang yang produktif dan dapat menjadi orang yang berguna bagi dirinya, orang lain, serta bangsa dan negara.

Kegiatan dakwah Islamiah merupakan suatu kegiatan yang sangat bermanfaat terutama dalam bidang menjalankan syariat dan kehidupan sosial bermasyarakat.<sup>8</sup> Walaupun sebenarnya ilmu keagamaan bisa didapatkan di bangku sekolah namun tidak semua dari kalangan masyarakat dapat menempuh pendidikan yang bersifat keagamaan, hal ini terjadi karna berbagai alasan diantaranya masalah ekonomi dan budaya. Dalam hal inilah

---

<sup>7</sup> Devi Yulianti, Membangun Partisipasi Remaja Islam Masjid Al-Muhajirin Dalam Menanamkan Akhlak Karimah Di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 21, no. 1 (2020): 1–9.

<sup>8</sup> Syakir Asmuni, *Dasar-Dasar Dan Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1983). hlm. 22

majelis keagamaan sangat berperan penting dalam memberikan pendidikan kepada masyarakat terutama remaja untuk mengenal dan memahami ajaran agama Islam yang kemudian akan diterapkan dalam kehidupan masyarakat.<sup>9</sup>

Sehubungan dengan hal ini maka peneliti menjadikan Majelis Taklim Al Baqir di Desa Kampung Baru, Kecamatan Beruntung Baru, Kabupaten Banjar sebagai lokasi penelitian. Dari hasil wawancara pada beberapa remaja diantaranya Ahmad Ghafuri usia 21, Muhammad Fikri 21 tahun, dan Rizaldi 19 tahun pada tanggal 15 Januari 2022. diketahui bahwa partisipasi remaja dalam dakwah Islamiah pada Majelis Taklim Al Baqir ini ialah dengan mengkaji kitab *Ihya Ulumuddin* yang didalamnya membahas tentang tasawuf dan kitab sejarah *Al-Anwarul Muhammadiyah*. Mereka para remaja juga mengatakan bahwa Majelis Taklim Al Baqir ini adalah wadah pergaulan yang positif karena didalamnya kita akan menemukan orang-orang yang semangat dalam mengejar ilmu keagamaan dan tentunya jauh dari hal yang mendatangkan maksiat yang saat ini sedang marak terjadi dikalangan remaja seperti pergaulan bebas, judi, narkoba, dan lain sebagainya.

Observasi yang peneliti lakukan merumuskan bahwa remaja yang berpartisipasi pada Majelis Taklim Al Baqir masih perlu yang namanya bimbingan dan motivasi agar tewujudnya remaja yang memiliki akhlak

---

<sup>9</sup> Muruah Siti, *Metodologi Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000). hlm. 8

mulia dan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam masyarakat. Oleh karena itu sebuah Majelis Taklim keagamaan sangat diperlukan untuk memberikan memotivasi supaya selalu bersemangat dalam berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan. Sebab remaja adalah suatu aset yang sangat berharga dalam sebuah tatanan hidup bermasyarakat.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Partisipasi Remaja dalam Dakwah Islamiah pada Majelis Taklim Al Baqir Di Desa Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Partisipasi Remaja dalam Dakwah Islamiah pada Majelis Taklim Al Baqir di Desa Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar?
2. Apa saja faktor penunjang dan penghambat Partisipasi Remaja dalam Dakwah Islamiah pada Majelis Taklim Al Baqir di Desa Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara mendalam:

1. Partisipasi Remaja dalam Dakwah Islamiah pada Majelis Taklim Al Baqir di Desa Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.
2. Faktor penunjang dan penghambat Partisipasi Remaja dalam Dakwah Islamiah pada Majelis Taklim Al Baqir di Desa Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

### **D. Signifikansi Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat menambah khazanah pengetahuan bagi semua kalangan terutama para remaja.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan panduan bagi remaja dalam partisipasinya pada dakwah Islamiah.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan deskripsi mengenai partisipasi dalam dakwah Islamiah pada Majelis Taklim Al Baqir di Desa Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

- c. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peneliti dan para remaja dalam mempersiapkan diri untuk terjun kedalam masyarakat.

## **E. Definisi Operasional**

Agar penelitian skripsi ini mudah dipahami, sehingga tidak menimbulkan kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran antara definisi yang dimaksud, maka penulis membatasi penelitian ini dengan menjelaskan definisi oprasional istilah-istilah dengan sebagai berikut.

### **1. Partisipasi Remaja**

Partisipasi dapat diartikan sebagai seorang individu ataupun sekelompok orang yang turut berperan aktif dalam suatu kegiatan atau bisa disebut dengan keikutsertaan.<sup>10</sup>

Sedangkan Remaja adalah orang yang paling diharap-harapkan baik dikeluarga bahkan dalam suatu Negara dan banyak dikalangan. Masyarakat beranggapan bahwa nasib baik dan buruknya suatu bangsa negara tergantung pada penerusnya yang akan datang, sehingga remaja adalah orang benar-benar harus menjadi pusat perhatian untuk sekarang ini.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Siti Irene Astuti, *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023).

<sup>11</sup> Haris Budiman, Kesadaran Beragama Pada Remaja Islam, *Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 20869118 (2015): hlm. 16.

Partisipasi remaja yang dimaksud peneliti dalam skripsi ini adalah partisipasi yang dilakukan oleh para remaja yang ada di Desa Kampung Baru, Kecamatan Beruntung Baru, Kabupaten Banjar dalam kegiatan Dakwah Islamiah pada Majelis Taklim Al Baqir.

Partisipasi ini dilakukan dengan ikut berperan aktif sebagai jamaah aktif pada Majelis Taklim Al Baqir, aktif menerapkan media sosial Majelis Taklim Al Baqir, aktif pada kepanitiaan Majelis Taklim seperti menyiapkan karpet untuk jamaah, menyiapkan saluran televisi untuk jamaah Majelis Taklim yang jauh, menyiapkan tenda, serta mengatur arus bolak balik jalan sekitar Majelis Taklim Al Baqir agar tetap berjalan lancar.

## 2. Dakwah Islamiah

Dakwah Islamiah adalah upaya mengajak seseorang untuk mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan yang nyata, dakwah bagi pemeluk agama Islam adalah sebagai penguat dan peningkatan kualitas dalam penerapan ajaran agama Islam.<sup>12</sup>

Dakwah Islamiah yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah kegiatan keagamaan yang dipimpin dan disampaikan oleh seorang guru atau kiyai berdasarkan dengan materi dari kitab sejarah *Al-Anwarul Muhammadiyah* dan kitab *Ihya Ulumuddin* yang didalamnya terdapat ajaran tauhid, akidah, dan tasawuf, yang mana dari ketiga materi

---

<sup>12</sup> Asmuni, *Dasar-Dasar Dan Strategi Dakwah Islam*. hlm 19.

pembelajaran tersebut sangatlah diperlukan oleh masyarakat untuk menjalani kehidupan sehari-hari.

### 3. Majelis Taklim Al Baqir

Majelis Taklim Al Baqir adalah suatu Majelis Taklim keagamaan yang ada di Desa Kampung Baru, Kecamatan Beruntung Baru, Kabupaten Banjar yang digunakan sebagai wadah bagi masyarakat dalam menuntut ilmu. Nama pimpinan Majelis Taklim Al Baqir adalah Ustadz Abdussyukur, Nama Al Baqir sendiri diambil dari nama anak ustadz Abdussyukur sendiri yaitu Abdul Baqir karena Majelis Taklim ini benar-benar beliaulah yang membangunnya dari yang awalnya hanya dihadiri oleh beberapa orang saja dan hanya berasal dari keluarga beliau saja sampai dengan jumlah jamaah yang sudah ribuan orang.

## F. Penelitian Terdahulu

Ditinjau dari judul diatas, Peneliti melakukan penelusuran dan menemukan sejumlah kajian yang telah dipaparkan dalam sejumlah karya ilmiah sebelumnya. Beberapa kajian ilmiah yang relevan dengan Partisipasi Remaja dalam Dakwah Islamiah diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi Yaumah (2019), mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjudul "*Partisipasi Remaja dalam Kegiatan Keagamaan di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan*". Untuk persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama melakukan jenis penelitian

lapangan (*Field Research*) sedangkan untuk perbedaan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi remaja dalam lingkup kegiatan keagamaan di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.<sup>13</sup>

2. Skripsi Desi Mardianti (2018), Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “*Partisipasi Remaja Dalam Meningkatkan Aktivitas Sosial Keagamaan di Pekom Bedudu Kecamatan Belalu Kabupaten Lampung Barat*”. Adapun untuk perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah, Penelitian ini sama-sama melakukan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan topik pembahasan yang sama yakni partisipasi remaja, sedangkan untuk perbedaan, terletak pada objek dan tempat penelitian yang berbeda.<sup>14</sup>
3. Skripsi Rika Fandriani (2018), mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh yang berjudul “*Tingkat Partisipasi Remaja Dalam Mengikuti Majelis Taklim Ta’lim Di Gampong Sawang Mane Kecamatan Seunangan Timur*”. Skripsi ini membahas tentang untuk manfaat apa saja yang diperoleh remaja saat mengikuti Majelis

---

<sup>13</sup> Yaumah, *Partisipasi Remaja Dalam Kegiatan Keagamaan Di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan* (Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2019).

<sup>14</sup> Desi Mardianti, *Partisipasi Remaja Dalam Meningkatkan Aktivitas Sosial Keagamaan Di Pekom Bedudu Kecamatan Belalu Kabupaten Lampung Barat* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

Taklim Ta'lim di Gampong Sawang Mane. Untuk persamaan, peneliti sama-sama melakukan penelitian lapangan (*Field Research*), sedangkan untuk perbedaan disini terletak pada objek dan lokasi penelitian yang berbeda.<sup>15</sup>

### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan didalam masing-masing bab terdapat beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN**, berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional serta penelitian terdahulu.

**BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**, berisikan tentang pengertian partisipasi, pengertian remaja, pengertian partisipasi remaja, macam-macam partisipasi remaja, faktor pendukung dan penghambat partisipasi remaja, pengertian dakwah Islamiah, fungsi dan tujuan dakwah Islamiah, unsur-unsur dakwah Islamiah, pengertian Majelis Taklim dan kerangka pikir.

**BAB III: METODE PENELITIAN**, berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data, sumber data, Teknik pengumpulan data, analisis data dan

---

<sup>15</sup> Rika Fandriani, *Tingkat Partisipasi Remaja Dalam Mengikuti Majelis Taklim Ta'lim Di Gampong Sawang Mane Kecamatan Seunangan Timur* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018).

pengecekan keabsahan data.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN,**  
berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP,** pada bab ini membahas tentang kesimpulan  
dan saran.